

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa yang memiliki mental pemenang. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Pentingnya fondasi moral serta spritual kehidupan bangsa diperlukan pada kondisi negara saat ini. Hal itu tidak datang sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal (3) yang isinya adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dunia pendidikan diharapkan sebagai motor penggerak untuk memfasilitasi pembangunan karakter sehingga anggota masyarakat mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis dengan tetap memperhatikan norma-norma di masyarakat yang telah menjadi kesepakatan bersama. Pendidikan Karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia masa yang akan datang. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat serta akan membentuk karakter yang kuat pula.

Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJN Tahun 2005-2025 yang memposisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila, yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragama, beriman dan

Eka Nurcahya, 2018

*ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, toleran, bergotongroyong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karakter secara koheren terdiri atas hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Semua hal tersebut dimiliki oleh setiap manusia, dan dipengaruhi oleh proses sosialisasi dan pendidikan yang dilaluinya semasa manusia tersebut hidup. Budimansyah (2012, hlm.6) menjelaskan bahwa :

Olah hati berkenaan dengan perasaan sikap dan keyakinan/keimanan menghasilkan karakter jujur dan bertanggungjawab. Olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif menghasilkan pribadi cerdas. Olah raga berkenaan dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas menghasilkan sikap bersih, sehat dan menarik. Olah rasa dan karsa berkenaan dengan kemauan dan kreativitas yang tercermin dalam kepedulian dan kreativitas.

Dengan demikian, terdapat 4 (empat) karakter utama dari seorang individu yakni jujur, cerdas, tangguh dan peduli yang keempatnya diperoleh dari berbagai hasil baik itu hasil olah hati, olah pikir, olah raga serta olah rasa dan karsa. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan secara teoritis saja, akan tetapi juga lebih kepada implementasi dari pengetahuan yang diajarkan. Aktualisasi nilai dalam pembentukan karakter melalui pendidikan memerlukan perencanaan yang teliti dan matang agar proses dan hasilnya pun sesuai dengan yang diharapkan. Proses penanaman nilai dalam pembentukan karakter melalui pendidikan harus dikemas dengan baik dan terstruktur yang dapat diimplementasikan melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan yang ditatakelola oleh manajemen sekolah dengan baik dan jelas.

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti; disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlunya sebuah upaya yang dilakukan guna memecahkan masalah tersebut sehingga tidak menghambat tujuan yang hendak dicapai.

Kekhawatiran akan hilangnya karakter generasi bangsa Indonesia yang dipengaruhi oleh globalisasi dan hal-hal lain yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 memaksa pemerintah harus berupaya keras agar hal tersebut bukan lagi menjadi ancaman. Kekhawatiran ini juga dirasakan oleh H. Dedi Mulyadi, SH yang merupakan bupati Purwakarta periode 2013-2018. Melihat semakin menurunnya karakter generasi bangsa Indonesia seperti banyaknya kenakalan remaja, menurunnya degradasi moral, pengetahuan wawasan dunia yang minim, menurunnya rasa cinta tanah air dan bangga akan budaya yang dimilikinya, perilaku mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga perlunya pembinaan spiritual bagi peserta didik, dan rasa mencintai keluarga dengan membantu orangtua yang perlu dibiasakan sejak dini.

Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah memiliki kewenangan daerah otonom untuk mengaturnya. Hal ini sesuai asas desentralisasi daerah yang memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk mengatur urusan pemerintahannya sendiri. Dalam Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "*Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan*". Selain itu dalam ketentuan Pasal 10 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 berbunyi "Kewenangan daerah mencakup seluruh kewenangan dalam bidang pemerintahan, kecuali bidang politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter dan fiskal nasional, dan agama".

Oleh karena itu, pemerintah Purwakarta membuat sejumlah terobosan di bidang pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta. Terobosan itu tertuang dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5 tentang nilai dasar pendidikan berkarakter. Terdapat 7 *Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa sebagai bukti nyata secara yuridis dari bupati Purwakarta untuk

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan pendidikan karakter bagi peserta didik di Purwakarta. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, program *7 Poe Atikan* merupakan suatu pendekatan karakter yang menggunakan konsep tematik dari program harian yang telah disusun. Berikut ini adalah langkah yang dilakukan sekolah untuk menerapkan program *7 Poe Atikan*:

**Data Awal Hasil Survei Pendahuluan Tentang  
Pelaksanaan *7 Poe Atikan* bersumber dari Peraturan Bupati Purwakarta  
Nomor 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5 tentang Nilai Dasar Pendidikan  
Berkarakter**

No	Hari	Tema dan Makna	Kegiatan
1.	Senin	Tema: <i>Ajeg Nusantara</i> . Makna: Menumbuhkan rasa kebangsaan atau cinta tanah air kepada siswa.	Guru dengan berbagai latar mata pelajaran yang diampunya, seyogyanya mensinergikan materi pada pelajarannya dengan keunggulan Nusantara.
2.	Selasa	Tema: <i>Mapag di Buana</i> Makna: Memperluas wawasan terhadap dunia.	Guru mengenalkan berbagai khazanah ilmu dunia, bahasa yang digunakan sebagai komunikasi di sekolah diharapkan menggunakan Bahasa Internasional (Bahasa Inggris). Selain itu guru mengenalkan berbagai macam benua, peradaban negara-negara maju, negara-negara berkembang.
3.	Rabu	Tema: <i>Maneuh di Sunda</i> Makna: Kembali pada jati diri sebagai orang sunda.	Menegaskan bahwa setiap orang yang tinggal di Purwakarta harus mengenal jati dirinya. Peserta didik diwajibkan memakai pakaian tradisi Pangsi/Kampret dengan Iket bagi peserta didik dan guru laki-laki dan pakaian Kebaya bagi peserta didik dan guru perempuan.
4.	Kamis	Tema: <i>Nyanding wawangi</i> Makna: Memberikan ruang untuk kebebasan berekspresi.	Guru dan peserta didik melengkapi dirinya dengan belajar dari sebuah kebebasan. Guru dan peserta didik diharapkan mengedepankan nilai rasa yang dibangun antar keduanya, misalnya peserta didik diberi kebebasan untuk menggunakan pakaian bebas dan rapi ke sekolah namun tetap memenuhi norma kesopanan, kesantunan di masyarakat. Guru diberi kebebasan untuk memberikan materi dari berbagai panduan buku pelajaran
5.	Jumat	Tema: <i>Nyucikeun diri</i> Makna: Mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa.	Guru mengajar peserta didik untuk bertafakur, mengingat sejatinya hidup bagaimana sebagai seorang khalifah yang seyogyanya memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kebaikan di negeri ini. Peserta didik diwajibkan memakai pakaian muslim/muslimah dan bagi peserta didik laki-laki wajib memakai sarung. Sedangkan untuk peserta didik yang beragama non Islam menyesuaikan. Hal ini termasuk dalam aspek pembinaan spiritual bagi peserta didik
6.	Sabtu & Minggu	Tema: <i>Betah di imah</i> Makna: Mencintai rumah sebagai tempat bernaung keluarga.	Peserta didik melakukan pembelajaran tugas-tugas orangtuanya di rumah. Peserta didik membantu pekerjaan orangtuanya. Peserta didik dapat memahami persoalan keluarga yang dihadapi, saling berkomunikasi efektif antar sesama anggota keluarga. Tidak ada tugas Pekerjaan Rumah (PR) dari guru kepada peserta didik.

**Tabel 1.1 Hasil Pra-Penelitian**

*(Sumber: diambil dari wawancara pra penelitian dengan Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, bulan Agustus 2017).*

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterikatan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter yaitu terdapatnya dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara. Terwujudnya pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teraktualisasikannya nilai dalam pendidikan karakter tersebut menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia sudah siap menjadikan Indonesia lebih baik.

### **Data Awal Hasil Survei Pendahuluan Tentang**

#### **Pelaksanaan 7 Poe Atikan di SMP Kahuripan Padjajaran, SMP Islam Al Muhajirin, SMP Negeri 5 Purwakarta**

No	Kondisi Awal dalam Pelaksanaan 7 Poe Atikan	Sekolah	Pelaksanaan
1.	Senin:	SMP Kahuripan Padjajaran	60% Terlaksana

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Upacara Pengibaran Bendera. Mensinergikan materi pada pelajarannya dengan keunggulan Nusantara.	SMP Islam Al Muhajirin SMP Negeri 5 Purwakarta	50% Terlaksana 55% Terlaksana
2.	Selasa: Penggunaan Bahasa Internasional. Mengenalkan berbagai macam benua, peradaban negara-negara maju, negara-negara berkembang.	SMP Kahuripan Padjajaran SMP Islam Al Muhajirin SMP Negeri 5 Purwakarta	55% Terlaksana 52% Terlaksana 53% Terlaksana
3.	Rabu: Memakai pakaian tradisi sunda dan membiasakan kembali pada jati diri orang sunda.	SMP Kahuripan Padjajaran SMP Islam Al Muhajirin SMP Negeri 5 Purwakarta	60% Terlaksana 50% Terlaksana 65% Terlaksana
4.	Kamis: Memberikan ruang untuk kebebasan berekspresi	SMP Kahuripan Padjajaran SMP Islam Al Muhajirin SMP Negeri 5 Purwakarta	60% Terlaksana 55% Terlaksana 60% Terlaksana
5.	Jumat: Memakai pakaian muslim/muslimah. Dan pembinaan spiritual bagi peserta didik.	SMP Kahuripan Padjajaran SMP Islam Al Muhajirin SMP Negeri 5 Purwakarta	65% Terlaksana 70% Terlaksana 65% Terlaksana
6.	Sabtu&Minggu : Membantu Pekerjaan Orangtuanya dirumah	SMP Kahuripan Padjajaran SMP Islam Al Muhajirin SMP Negeri 5 Purwakarta	65% Terlaksana 40% Terlaksana 60% Terlaksana

**Tabel 1.2 Hasil Pra-Penelitian**

*(Sumber: diambil dari wawancara pra penelitian dengan Kepala Bidang Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dan Observasi ke SMP Kahuripan Padjajaran, SMP Islam Al Muhajirin, SMP Negeri 5 Purwakarta, diambil pada bulan Agustus Tahun 2017).*

Pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan 7 *Poe Atikan* belum terlaksana dengan sangat baik. Pelaksanaan yang belum maksimal tidak bisa dibiarkan terus menurun karena dapat mengakibatkan menurunnya degradasi moral dan karakter generasi bangsa . Maka dari itu perlu upaya secara serius dan tegas dari pemerintah untuk mengembangkan pendidikan karakter agar membiasakan diri dalam perilaku sehari-hari sehingga tidak terlena oleh perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian diatas, pendidikan karakter yang diterapkan di SMP Kabupaten Purwakarta berdasarkan program *7 Poe Atikan* merupakan pendidikan karakter yang mengutamakan pelaksanaan jika dibandingkan dengan teori. Dalam pelaksanaannya, program *7 Poe Atikan* dilakukan dengan perencanaan dan metode yang diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran di sekolah, maupun melalui berbagai program pembiasaan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Selain itu, dalam pelaksanaannya diperlukan peran berbagai pihak agar terwujudnya karakter yang diharapkan oleh Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya penulis bermaksud mengadakan penelitian yang mengambil judul tentang **“Analisis Implementasi Program *7 Poe Atikan* Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Smp Di Kabupaten Purwakarta” (Studi Deskriptif di SMP Kahuripan Padjajaran Purwakarta, SMP Islam Al Muhajirin Purwakarta, SMP Negeri 5 Purwakarta )**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan pada latar belakang mengenai permasalahan-permasalahan yang ada, maka penulis merumuskannya dalam rumusan masalah penelitian agar terarah serta sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah disinggung dalam latar belakang. Adapun rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kebijakan program sekolah untuk mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta?
4. Kendala apa saja yang menghambat pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta?

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta

#### 2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini pula memiliki tujuan khusus yakni:

- a. Untuk mengetahui kebijakan program sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta
- b. Untuk menganalisis proses pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta.
- c. Untuk menganalisis hasil pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta.
- d. Untuk mengidentifikasi kendala yang menghambat dalam pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta.
- e. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis pribadi maupun bagi khalayak. Adapun beberapa manfaat yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Penelitian dari Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi baik itu berupa data, fakta, dan analisis sekurang-kurangnya dapat bermanfaat sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan memberikan andil terhadap keilmuan PKn terutama bagi mata kuliah Kebijakan Publik,

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sistem Pemerintahan Daerah, Pendidikan Nilai dan Moral, Hukum Adat serta materi-materi lainnya terkait kajian nilai kearifan lokal, sistem pemerintahan daerah tingkat kabupaten, kebijakan publik dan pendidikan berkarakter bagi peserta didik.

## **2. Manfaat Penelitian dari Segi Kebijakan**

Penelitian tentang nilai kearifan lokal pada Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5 tentang nilai dasar pendidikan berkarakter dalam mengembangkan pendidikan berkarakter yang dilaksanakan melalui program *7 Poe Atikan* dapat menjadikan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik menjadi istimewa karena berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain pada umumnya. Selain itu, peneliti juga mengharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi saran atau solusi bagi setiap kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam pelaksanaan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5 tentang nilai dasar pendidikan berkarakter khususnya di SMP Kahuripan Padjajaran Purwakarta, SMP Islam Al Muhajirin Purwakarta, SMP Negeri 5 Purwakarta. Manfaat yang diharapkan dari segi kebijakan yakni untuk melaksanakan

- a) Program revolusi mental yakni gerakan sosial untuk bersama-sama menuju Indonesia yang lebih baik. Nilai-nilai strategis revolusi mental diantaranya integritas, etos kerja, dan gotong royong yang masing-masing memiliki sub nilai yang perlu diterapkan dalam sebuah perilaku yang sesuai.
- b) Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. Dalam Perpres disebutkan, Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisaasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

## **3. Manfaat Penelitian dari Segi Praktik**

Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Pemerintah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan program *7 Poe Atikan* di lingkungan sekolah agar peserta didik dapat mengaplikasikan pendidikan berkarakter yang telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Sekolah untuk menjadikan generasi muda Indonesia yang memahami makna pendidikan karakter dan membiasakan pola hidup siswa dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki kemandirian tinggi sesuai dengan karakter yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia..
- c) Mahasiswa/mahasiswi departemen Pendidikan Kewarganegaraan akan dijadikan salah satu referensi dalam memahami pendidikan berkarakter bagi peserta didik yang disinergiskan atas peraturan bupati yang berlaku.
- d) Masyarakat untuk memberikan informasi dan wawasan tentang bagaimana pelaksanaan program *7 Poe Atikan* yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat agar kelak generasi bangsa Indonesia memiliki karakter sesuai nilai dan norma yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi dari setiap permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan aturan tersebut sehingga dapat berjalan lebih baik.

#### **4. Manfaat Penelitian dari Segi Isu atau Aksi Sosial**

Manfaat yang diharapkan dari segi isu atau aksi sosial yakni dengan dikajinya pendidikan berkarakter bagi peserta didik pada Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5 tentang Nilai Dasar Pendidikan Berkarakter dapat menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya menjaga karakter generasi bangsa baik di sekolah maupu di lingkungan sehari-hari sehingga pelaksanaan peraturan tersebut bisa berjalan lebih baik berkat kontribusi aktif dari pihak sekolah, peserta didik, orangtua serta masyarakat.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi untuk judul Analisis Implementasi Program *7 Poe Atikan* dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Siswa SMP di Kabupaten Purwakarta ( Studi Deskriptif di SMP Kahuripan Padjajaran Purwakarta, SMP Islam Al Muhajirin, SMP Negeri 5 Purwakarta) adalah sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Eka Nurcahya, 2018

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian; rumusan masalah penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan struktur organisasi skripsi yang merupakan sistematika penyusunan skripsi.

## **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan serta mendukung penelitian penulis. Diantaranya berisi: kajian tentang kebijakan pendidikan karakter, kajian kebijakan pemerintah daerah Purwakarta, dan pendidikan karakter sebagai kajian Pendidikan Kewarganegaraan.

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data.

## **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari penulis mengenai permasalahan yang diteliti sekaligus penulis mencoba memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.